

INTISARI

Kanker payudara ditandai dengan terdapat benjolan ganas di jaringan payudara berasal dari epitel duktus ataupun lobusnya. Pengobatan kanker payudara dapat dilakukan pembedahan, radiasi, kemoterapi. Pemberian kemoterapi dan radiasi dinilai memberikan hasil yang baik pada *Disease Free Survival* (DFS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan DFS pada kelompok pasien yang mendapatkan kemoterapi neoadjuvan-pembedahan-radiasi dengan kelompok pasien yang mendapatkan pembedahan- kemoterapi adjuvan-radiasi.

Penelitian dilakukan dengan rancangan studi observasional retrospektif menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di pusat rekam medik RSUP Dr. Sardjito dengan melihat rekam medik pasien periode tahun 2022-2024. Pengolahan data dilakukan secara analisis Kaplan Meier.

Hasil penelitian diketahui bahwa pasien yang menerima kemoterapi neoadjuvan 46 pasien dan kemoterapi adjuvan 56 pasien dari total 102 pasien. Hasil analisis menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan DFS pada pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi neoadjuvan dan kemoterapi adjuvan ($p=0.004$). Faktor yang mempengaruhi hasil efektivitas dari kemoterapi adalah komorbid diabetes melitus ($p=0.000$), ukuran tumor ($p=0.012$), sub tipe tumor ($p=0.039$), keterlibatan kelenjar getah bening ($p=0.022$), stadium ($p=0.012$) Sementara itu, Ki-67 tidak menunjukkan hubungan yang bermakna ($p=0.446$). Beberapa faktor klinis dan biologis terbukti berpengaruh terhadap efektivitas kemoterapi. Temuan ini mendukung pemilihan terapi kepada pasien dengan mempertimbangkan karakteristik komorbid, sub tipe tumor, stadium, dan keterlibatan kelenjar getah bening.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Kemoterapi, Radiasi, *Disease Free Survival*

ABSTRACT

Breast cancer is characterized by the presence of malignant lumps in breast tissue, from either the ductal or lobular epithelium. Treatment options include surgery, radiation, and chemotherapy. The use of chemotherapy and radiation has been shown to improve Disease-Free Survival (DFS). This study aimed to compare DFS between two groups of patients: those who received neoadjuvant chemotherapy followed by surgery and radiation, and those who underwent surgery followed by adjuvant chemotherapy and radiation.

A retrospective observational study with a cross-sectional design was conducted at the medical records center of RSUP Dr. Sardjito, using patient data from 2022 to 2024. Data analysis was performed using the Kaplan-Meier method.

The results showed that 46 patients received neoadjuvant chemotherapy and 56 received adjuvant chemotherapy, out of a total 102 patients. Statistical analysis revealed a significant difference in DFS between the neoadjuvant and adjuvant chemotherapy groups ($p=0.004$). Factors influencing chemotherapy effectiveness included comorbid diabetes mellitus ($p=0.000$), tumor size ($p=0.012$), tumor subtype ($p=0.039$), lymph node involvement ($p=0.022$), and cancer stage ($p=0.012$). Meanwhile, Ki-67 expression was not significantly associated with DFS ($p=0.446$). These findings suggest that several clinical and biological factors influence chemotherapy outcomes. Therefore, therapeutic decisions in breast cancer patients should consider comorbid conditions, tumor subtype, cancer stage, and lymph node involvement.

Keywords: Breast Cancer, Chemotherapy, Radiation, *Locoregional Recurrence Free Survival*